

ABSTRAK

Setiap perusahaan menginginkan laba yang tinggi. Hal tersebut akan meningkatkan pertumbuhan penjualan. Namun, pertumbuhan tersebut tidak selalu menguntungkan. Apabila pertumbuhan terlalu cepat dapat memberikan tekanan besar pada sumber daya perusahaan. Sedangkan apabila pertumbuhan terlalu lambat, perusahaan dinilai kurang mengambil potensi keuangan perusahaan yang ada. Oleh sebab itu, konsep *sustainable growth rate* dapat menjadi ukuran karena merupakan tingkat maksimum penjualan perusahaan bisa naik tanpa perusahaan kehabisan sumber daya keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kinerja (ROA dan *price to book ratio*), likuiditas (rasio lancar dan *acid ratio*) dan *return* saham terhadap deviasi *actual growth rate* dari *sustainable growth rate*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan sampel sebanyak 49 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009-2011. Alat analisis statistic yang digunakan adalah program SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *acid ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap deviasi *actual growth rate* dari *sustainable growth rate*. ROA dan rasio lancar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap deviasi *actual growth rate* dari *sustainable growth rate*. Sedangkan *price to book ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap deviasi *actual growth rate* dari *sustainable growth rate*. Dan *return* saham berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap deviasi *actual growth rate* dari *sustainable growth rate*. Hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa deviasi *actual growth rate* dari *sustainable growth rate* yang terjadi kurang terkait dengan harga pasar perusahaan karena lebih merepresentasikan fluktuasi permintaan-penawaran harga saham daripada kinerja perusahaan.

Kata kunci : *Return on Asset, Price to book ratio, Rasio lancar, Acid ratio, Return* saham, Deviasi *actual growth rate* dari *sustainable growth rate*.